

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sadar dan bertujuan untuk mengembangkan kualitas manusia kearah yang lebih baik agar dapat mengembangkan taraf kehidupan ke tingkat lebih layak. Agar dapat mencapai sebuah pendidikan yang berkualitas diperlukan strategi pembelajaran yang lebih dapat mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran. Namun, masih banyak ditemukan fakta-fakta di lapangan sistem pengelolaan peserta didik yang masih menggunakan cara-cara konvensional. Pembelajaran dengan menggunakan metode tersebut yang biasa dilakukan oleh guru yaitu memberi materi melalui ceramah, latihan soal kemudian pemberian tugas.

Peran guru sangatlah penting dalam proses pembelajaran. Dalam pembelajaran pembuatan keramik di sekolah sebelum siswa membuat keramik, sebaiknya guru tidak hanya sekedar memberi contoh yang akan dikerjakan oleh siswa tetapi juga harus memberikan materi pembelajaran tentang karya pembuatan keramik, teori-teori pembuatan keramik, teknik pembuatan keramik serta membimbing siswa dalam proses pembuatan.

Seni rupa merupakan salah satu pokok bahasan bidang studi seni budaya yang ada di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Pelajaran seni budaya ini menyediakan beragam ilmu yang bisa mengekspresikan kreativitas siswa. Terutama juga siswa dapat mengenal kebudayaanya, serta dapat menciptakan

suatu karya yang lahir lewat imajinasi. Siswa dilatih untuk memiliki kepercayaan diri yang sangat besar sehingga mampu memotivasi dan mendukung dirinya sendiri untuk dapat berkarya. Pengertian seni rupa itu sendiri merupakan ungkapan batin manusia yang diekspresikan lewat karya yang berbentuk dua atau tiga dimensi.

Melalui pelajaran Seni Rupa ini, siswa diharapkan dapat menyalurkan hobi dengan bakatnya sendiri, serta potensi yang dimilikinya. Untuk itu, sekolah menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar sebagai realisasi tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Salah satu materi pelajaran seni rupa yaitu karya tiga dimensi berupa pembuatan keramik. Pembelajaran pembuatan keramik merupakan suatu wadah untuk menuangkan gagasan dan kemampuan dalam menanggapi suatu objek.

Kerajinan keramik adalah kerajinan yang menggunakan bahan baku tanah liat yang melalui proses sedemikian rupa (dipijit, butsir, pilin, pembakaran dan glazir) sehingga menghasilkan karya/produk sebagai benda pakai dan benda hias yang indah.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di SMK Negeri 9 Medan, diperoleh hasil belajar keramik kelas X masih kurang. Ditandai dari nilai karya siswa rata-rata dari 30 siswa dengan nilai 6,5 dari karya keramik siswa sebelumnya terlihat belum sesuai, hal ini dapat dilihat dari ketepatan bentuk terlihat dari desainnya masih belum sesuai, keseimbangan keramik tidak menyangkut pada dua hal yaitu, ukuran dan kepadatan sisi ketebalan tanah liat belum memadai keseimbangannya, kemudian motif pada

keramik tidak bervariasi, kerapian keramik masih kurang memadai di dalam belajar keramik. Siswa yang masih mencontoh keramik yang sudah ada dan belum mengembangkan kearah yang lebih baik misalnya memanfaatkan bidang kosong yang seharusnya bisa dihiasi dengan motif. Penyebab kurangnya kreativitas siswa dalam belajar keramik karena pembelajaran yang dilakukan guru bersifat konvensional dan belum merancang pola pikir siswa untuk lebih kreatif.

Masalah yang saat ini masih sering dijumpain dalam pembelajaran masih kurangnya guru untuk menggunakan media keramik dalam pembelajaran. Sehingga pembelajaran masih bersifat monoton, dimana aktivitas belajar masih berpusat pada guru. Guru ada kalanya hanya menginstruksikan kepada siswa tanpa ada arahan dan tuntunan. Siswa hanya diberi tugas dengan istilah belajar keramik sesuka hati, atau siswa hanya diperintah bekerja dengan ide yang bersumber dari guru, fungsi daya tidak berperan lagi. Hal ini mengakibatkan siswa menjadi jenuh dan bosan. Kurangnya kreativitas dalam pembelajaran keramik menjadi permasalahan yang harus segera ditindak lanjuti melalui penelitian ini.

Dalam strategi ini siswa dilibatkan secara penuh, karena diperkirakan bahwa pembelajaran ini dapat memotivasi dalam mengembangkan dan merancang minat siswa dalam belajar yang berlangsung di dalam kelas sehingga hasil belajarnya akan lebih baik. Oleh karena itu, siswa menemukan idenya sendiri dan mengambil maknanya sendiri. Dengan kata lain metode pembelajaran ini mengutamakan situasi dimana siswa sendiri mengacu pada

pengalaman sebelumnya dan pengetahuan untuk menemukan kebenaran-kebenaran yang akan dipelajari.

Berdasarkan latar belakang diatas maka akan dilakukan penelitian untuk menganalisis hasil belajar karya keramik melalui teknik slab dengan judul penelitian: **“Analisis Hasil Belajar Keramik Teknik Slab Karya Siswa Kelas X SMK Negeri 9 Medan T.A 2017/2018”**

### **B. Identifikasi Masalah**

Tujuan dari indentifikasi masalah adalah agar penelitian yang dilakukan menjadi terarah serta mencakup masalah yang diketahui tidak terlalu luas.

Berdasarkan permasalahan dalam latar belakang masalah yang telah dikemukakan, diatas, maka masalah yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini adalah:

1. Penggunaan media keramik jarang digunakan dalam pembelajaran.
2. Kurangnya kemampuan siswa dalam belajar keramik masih rendah dan hasilnya.
3. Penerapan metode pembelajaran belum sesuai sehingga siswa tidak termotivasi dalam belajar keramik.
4. Ketepatan bentuk pada keramik masih belum sesuai dengan desain.
5. Keseimbangan pada keramik tidak sesuai dengan, ukuran dan kepadatan sisi ketebalan keramik tersebut.
6. Motif pada keramik tidak bervariasi.
7. Kurangnya kerapian pada bagian keramik.

### **C.Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka perlu ditentukan batasan masalah yang dapat mempertegas penelitian ini sesuai dengan kemampuan dan waktu yang peneliti miliki. Masalah ini dibatasi pada kemampuan siswa dalam belajar keramik (ketepatan bentuk, keseimbangan, motif, kerapian) dengan teknik slab Kelas X SMK Negeri 9 Medan T.A 2017/2018.

### **D.Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam peneliti ini adalah : Bagaimana hasil belajar keramik teknik slab karya siswa kelas X SMK Negeri 9 Medan T.A 2017/2018?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui ketepatan bentuk keramik pada hasil belajar keramik tenik slab karya siswa kelas X SMK Negeri 9 Medan.
2. Untuk mengetahui keseimbangan keramik pada hasil belajar keramik tenik slab karya siswa kelas X SMK Negeri 9 Medan.
3. Untuk mengetahui motif keramik pada hasil belajar keramik tenik slab karya siswa kelas X SMK Negeri 9 Medan.
4. Untuk mengetahui kerapian keramik pada hasil belajar keramik tenik slab karya siswa kelas X SMK Negeri 9 Medan.

## F. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian yang telah dicapai, diharapkan akan memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi siswa, dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam belajar keramik.
2. Bagi siswa, dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam pembuatan keramik.
3. Bagi guru, sebagai bahan masukan bagi guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas dengan menggunakan teknik slab serta sebagai bahan pemikiran dalam meningkatkan hasil belajar keramik siswa.
4. Bagi sekolah, sebagai bahan tambahan literatur di sekolah.
5. Bagi peneliti lain, sebagai salah satu refrensi yang berkaitan dengan keramik.